

Kapan Bertayamum?

Lakukan tayamum sebagai ganti wudu atau mandi ketika:

1. Tidak tersedia air yg cukup untuk wudu atau mandi.
2. Mendapatkan air untuk wudu akan membahayakan hidup atau harta atau Anda tidak bisa mendapatkan air dengan berbagai cara.
3. Menggunakan air yang ada dapat menyebabkan kurangnya air untuk minum dan menimbulkan risiko sekarat karena kehausan atau penyakit, atau membuat sulit diri sendiri dan tanggungan Anda.
4. Membasuh wajah dan tangan dengan air dapat membahayakan kesehatan.
5. Air tersedia tetapi Anda tidak mendapat izin menggunakannya.
6. Terdapat risiko jika melakukan wudu atau mandi dapat membuat seluruh waktu salat berakhir.
7. Jika tubuh atau pakaian terkena najis dan orang tersebut hanya memiliki sedikit air untuk wudu atau *ghusl*, tidak ada air lagi yang tersedia untuk membersihkan tubuh dan pakaian untuk salat.

Bagaimana Melakukan *Tayammum*

Niat : Niatkan seperti, "Saya melakukan tayamum menggantikan wudu (atau *ghusl*), untuk mendapat rida Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya."

Tahap 1 : Pukulkan kedua telapak tangan secara bersamaan pada bumi, tanah, atau batu (pilihan berurutan) yang kering dan bersih. (**Gambar 1**).

Tahap 2 : Tarik kedua telapak tangan bersamaan dari awal kening di mana rambut tumbuh hingga ke batang hidung. Kedua sisi kening bersamaan dengan telinga dan atas alis juga termasuk. (**Gambar 2 dan 3**)

Tahap 3 : Lalu tarik telapak tangan kiri di seluruh bagian punggung tangan dari pergelangan hingga ujung jari. (**Gambar 4**)

Tahap 4 : Lalu tarik telapak tangan kanan di seluruh bagian punggung tangan kiri.

Tahap 5 : Pukulkan kedua telapak tangan bersamaan di permukaan untuk kedua kalinya seperti Tahap 1.

Tahap 6 : Ulangi Tahap 3.

Tahap 7 : Ulangi Tahap 4.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Untuk mencari lebih lanjut mengenai aspek ritual dan spiritual wudu, tayamum, dan mandi, kunjungi:

<http://al-islam.org/ritualandspiritual/>

“Hai orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan salat, maka basuhlah muka dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepala dan kakimu sampai dengan kedua mata kaki... lalu jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu.”

(Quran: Surah ke-5, Ayat 6)

Bagaimana Melakukan *Wudu* dan *Tayamum*

Sebelum melakukan salat sehari-hari, dan sebagai prasyarat wajib untuk melakukan ibadah lainnya, umat muslim harus menyucikan dirinya—yang biasanya menggunakan air. Bentuk kecil penyucian dengan air disebut wudu, sedangkan bentuk besar disebut *ghusl*. Jika air tidak tersedia, penyucian dapat menggunakan tanah suci atau debu dan ini disebut tayamum.

Kapan Berwudu?

Setiap muslim harus dalam keadaan suci spiritual sebelum melaksanakan salat wajib harian. Kondisi suci yang sama juga harus tercapai sebelum melakukan beberapa ibadah lain, seperti salat sunah, menyentuh tulisan Quran dan ibadah haji. Dalam kebanyakan kasus, wudu cukup dilakukan untuk mencapai kesucian ini. Namun di waktu lain, *ghusl* harus dilakukan. Harap diingat bahwa penjelasan *ghusl* tidak dibahas di lembaran ini.

Bagaimana Melakukan Wudu?

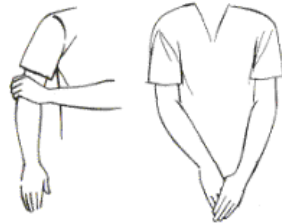
Niat : Niatkan seperti, "Saya melakukan wudu karena Allah dan untuk mendekat diri kepada-Nya."

Membasuh wajah: Pertama, singkirkan apapun dari wajah (dan tangan) yang dapat mencegah air mencapai kulit (benda fisik seperti jam, cincin, dsb ...) atau bahkan yg lain seperti cat atau apapun yang menghalangi kulit. Ambil segenggam air di tangan kanan dan tuangkan ke seluruh wajah dari atas (di atas kening).



Gunakan tangan kanan, basuh wajah dari ujung rambut sampai bawah dagu sampai semua bagian, dan seluruh rentang horizontal dalam jangkauan rentang jari tengah hingga jempol. Untuk memastikan semua bagian luar terbasuh, masukan sedikit bagian dalam hidung, bibir dan mata. Basuh sekali sebagaimana dijelaskan di atas adalah wajib. Basuhan kedua dianjurkan sementara selanjutnya adalah dilarang

Membasuh lengan: Gunakan tangan kiri, tuang air ke tangan kanan dari siku hingga ujung jari dan kemudian, dengan tangan yg sama, basuh air di kedua sisi lengan dengan tangan kanan. Lakukan yang sama di tangan kiri menggunakan tangan kanan. Pembasuhan harus dilakukan dari siku hingga ujung jari bukan sebaliknya. Tuang sedikit air di atas siku untuk memastikan seluruh bagian lengan terkena air. Cuci sedemikian rupa sehingga air menembus bulu/rambut, jika ada, dan menyentuh kulit. Membasuh sekali sebagaimana di atas adalah wajib. Kedua kalinya hanya dianjurkan dan selanjutnya adalah dilarang.



Hal terkait membasuh wajah dan tangan:

- Basuh dengan menuangkan air dari atas ke bawah. Membasuh dengan arah sebaliknya akan membatalkan wudu.
- Secara umum, membasuh sedikit melebihi batas untuk memastikan semua bagian terkena air..

Mengusap kepala: Selanjutnya, usap seperempat terdepan bagian kepala dengan air yang masih ada di tangan. Basuh dari bagian atas ke bagian terdepan (belakang kepala ke arah wajah). Dianjurkan untuk



mengusap minimal sepanjang jari. Dianjurkan untuk mengusap menggunakan tiga jari bersamaan (jari tengah, jari manis, jari telunjuk). Lembabnya air harus mencapai kulit kepala namun jika rambut begitu pendek sehingga tidak bisa disisir, cukup untuk mengusap rambut. Ketika mengusap kepala,

tangan janganlah menyentuh kening. Jika demikian air di kening akan bercampur dengan basahnya tangan, dan hal ini akan membuat tindakan mengusap kaki tidak sah, karena tindakan mengusap harus dilakukan dengan sisa basahnya air yang ada di tangan.

Mengusap kaki: Terakhir, usap kaki Anda dengan sisa air yang ada di tangan. Usap mulai dari ujung jari sampai pergelangan kaki. Usap kaki kanan dengan tangan kanan dan kaki kiri dengan tangan kiri. Lebih baik mengusap setidaknya selebar tiga jari digabungkan (jari tengah, telunjuk, jari manis), dan lebih baik lagi mengusap seluruh kaki dengan seluruh tangan. Pada saat mengusap kaki, tarik tangan dengan benar dari ujung kaki sampai pergelangan (sebagaimana digambarkan) sepanjang ujung jari sampai pergelangan. Jangan hanya menaruh seluruh tangan di kaki dan sedikit menariknya. Harap diingat, mengusap kaki dengan kaos kaki atau sepatu tidak sah kecuali dalam kondisi tertentu.



Hal terkait mengusap kepala dan kaki:

- Ketika mengusap kepala dan kaki, gerakan tangan di atasnya. Jaga tangan agar tetap diam, menggerakkan kaki dan kepala di bawah tangan dapat membatalkan wudu. Namun, tidak ada salahnya jika kepala dan kaki Anda bergerak sedikit saat diusap.
- Bagian-bagian yang Anda usap haruslah kering sebelum diusap, dan jika bagian itu sangat basah sehingga kelembaban di tangan Anda tidak memiliki pengaruh padanya, pengusapan itu akan menjadi tidak sah. Sedikit kelembaban di bagian yang diusap dibolehkan selama kelembaban yang ada di tangan dengan cepat bercampur ketika diusap.
- Mengusap harus dilakukan dengan kelembaban yang ada di tangan setelah membasuh. Jangan membasahi tangan dengan air yang baru, atau mencampur kelembaban yang ada di tangan dengan bagian wudu yang lain. Jika kasusnya adalah tangan mengering sebelum melakukan pengusapan, telapak tangan bisa dibasahi lagi dengan air dari janggut, kumis, alis atau anggota tubuh wudu lain.